

**The Impact of Environmental, Social, and Governance Reporting (ESG) on
Firm Value: Evidence from Retail Companies Listed in the Indonesia Stock
Exchange (IDX)**

Razkyla Wilhelmina Nelissen

NIM. 21/472887/EK/23272

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Universitas
Gadjah Mada University

razkyla.wilhelmina.nelissen@mail.ugm.ac.id

Bachelor Thesis Supervisor: Ratna Nurhayati, S.E., M.Com., Ak., CA., Ph.D

Abstract

This study examines the relationship between Environmental, Social, and Governance reporting and stock performance among retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021 to 2024. The research is motivated by ongoing concerns regarding the credibility of ESG disclosures in emerging markets, particularly in sectors with high public visibility such as retail. Grounded in Signaling Theory, the study evaluates whether ESG reporting functions as a credible signal that influences investor valuation or merely reflects symbolic compliance.

Using panel data from ten retail companies over four years, resulting in forty firm year observations, the study adopts a quantitative explanatory approach with Ordinary Least Squares regression analysis. Stock performance is measured using Tobin's Q, while ESG disclosure is proxied by Bloomberg ESG Disclosure Scores. Firm size, leverage, and profitability are included strictly as control

variables. Prior to hypothesis testing, classical assumption tests covering normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation were conducted to ensure model validity.

The empirical results show that ESG reporting has a positive and statistically significant effect on stock performance, indicating that higher levels of sustainability disclosure are associated with higher market valuation. This finding suggests that investors in the Indonesian retail sector perceive ESG reporting as informative and value relevant. Among the control variables, firm specific financial characteristics contribute to variations in stock performance, although ESG disclosure remains a key explanatory factor.

These findings indicate that ESG reporting in Indonesia's retail sector operates as a meaningful market signal rather than purely symbolic disclosure. The study contributes sector specific evidence from an emerging market context and offers insights for investors, corporate managers, and regulators regarding the role of credible sustainability reporting in capital market decision making.

Keywords: ESG Reporting, Stock Performance, Tobin's Q, Retail Companies, Indonesia Stock Exchange, Signaling Theory

***Pengaruh Pelaporan Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap
Nilai Perusahaan: Bukti dari Perusahaan Ritel yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI)***

Razkyla Wilhelmina Nelissen
NIM. 21/472887/EK/23272
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah
Mada
razkyla.wilhelmina.nelissen@mail.ugm.ac.id
Dosen Pembimbing Skripsi: Ratna Nurhayati, S.E., M.Com., Ak., CA., Ph.D.

Intisari

Penelitian ini menguji hubungan antara pelaporan Environmental, Social, and Governance (ESG) dan kinerja saham pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2024. Penelitian ini didorong oleh kekhawatiran mengenai kredibilitas pengungkapan ESG di pasar negara berkembang, terutama pada sektor dengan visibilitas publik yang tinggi seperti sektor ritel. Berdasarkan Teori Sinyal (Signaling Theory), penelitian ini mengevaluasi apakah pelaporan ESG berfungsi sebagai sinyal kredibel yang memengaruhi penilaian investor atau hanya mencerminkan kepatuhan simbolis semata.

Dengan menggunakan data panel dari sepuluh perusahaan ritel selama empat tahun, yang menghasilkan empat puluh observasi perusahaan-tahun (firm-year observations), penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan analisis regresi Ordinary Least Squares (OLS). Kinerja saham diukur

menggunakan Tobin's Q, sedangkan pengungkapan ESG diproksikan dengan Skor Pengungkapan ESG Bloomberg. Ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas disertakan semata-mata sebagai variabel kontrol. Sebelum pengujian hipotesis, uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dilakukan untuk memastikan validitas model.

Hasil empiris menunjukkan bahwa pelaporan ESG memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kinerja saham. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengungkapan keberlanjutan yang lebih tinggi dikaitkan dengan penilaian pasar yang lebih tinggi pula. Temuan ini menunjukkan bahwa investor di sektor ritel Indonesia menganggap pelaporan ESG sebagai informasi yang relevan dan bernilai (value-relevant). Di antara variabel kontrol, karakteristik keuangan spesifik perusahaan berkontribusi terhadap variasi kinerja saham, meskipun pengungkapan ESG tetap menjadi faktor penjelasan utama.

Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaporan ESG di sektor ritel Indonesia beroperasi sebagai sinyal pasar yang berarti dan bukan sekadar pengungkapan simbolis. Penelitian ini memberikan bukti spesifik sektor dalam konteks pasar negara berkembang serta menawarkan wawasan bagi investor, manajer perusahaan, dan regulator mengenai peran pelaporan keberlanjutan yang kredibel dalam pengambilan keputusan di pasar modal.

Kata Kunci: Pelaporan ESG, Kinerja Saham, Tobin's Q, Perusahaan Ritel, Bursa

Efek Indonesia, Teori Sinyal